

Edukasi dan fasilitas pengembangan bank sampah berbasis warga perempuan di perkotaan

Donna Asteria, co-promotor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20511936&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Edukasi kesadaran warga agar dapat melakukan pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip 4R dalam penyelesaian masalah sampah sangatlah penting. Edukasi warga dengan dilakukannya fasilitasi bank sampah yang diberbasiskan peran warga perempuan yang menjadi hal penting sebagai modal sosial, yang dapat menggerakkan individu dan komunitas masyarakat untuk berperan serta dan aktif dalam pengelolaan lingkungan. Kegiatan edukasi warga melalui pembentukan bank sampah diintegrasikan dengan gerakan program 4R (reduce, reuse, recycle dan replcinl). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Karangresik, Tasikmalaya, Indonesia, memiliki kondisi lingkungan yang masih mengalami masalah banjir diakibatkan oleh saluran air yang tersumbat sampah, juga masih banyak warga membuang sampah di sungai. Pada dasarnya kegiatan bank sampah meaipakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Metode pendekatan yang dilakukan dengan warga adalah melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan secara partisipasi emansipatoris (interaksi dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Pembinaan jejaring dan mekanisme pola hubungan kerja kelembagaan antara warga pengelola bank sampah dengan stakeholder terkait. Bank sampah akan memberikan manfaat kepada warga, terutama manfaat langsung dengan berkurangnya timbulan sampah di komunitas, lingkungan menjadi lebih bersih dan asri, serta kemandirian warga secara ekonomi. Manfaat yang diperoleh dari aktivitas bank sampah di komunitas Karang resik. Tasikmalaya,.Indonesia, tidak hanya secara ekonomi, dimana dari tabungan sampah memperoleh uang untuk membayar listrik dan membeli sembako, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi komunitas yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat. Maka upaya pengelolaan sampah yang lebih terpadu dan terintegrasi dapat menstimulasi kreativitas dan inovasi dari masyarakat. Pemberdayaan komunitas ini menyebabkan semakin meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian warga.